

## PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PIUTANG, DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA PT. PRIMA OTO MOTOR PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER 2021

Yusnaldi dan Herni Pujiati  
Universitas Pertahanan dan Universitas MH.Thamrin  
[yusnaldi@idu.ac.id](mailto:yusnaldi@idu.ac.id) dan [herniaries@gmail.com](mailto:herniaries@gmail.com)

### ABSTRACT

*The company leader strives to increase the value of the company and is able to manage the faktor – faktor production owned effectively and efficiently so that the company's goals are achieved. research conducted on PT. Prima Oto Motor which is a trading company that sells vehicle support which is currently a secondary need. Researchers are interested in knowing how much influence the turnover of inventory, receivables and working capital has on company profits before the pandemic and after the COVID-19 pandemic. Whether inventory turnover, receivables turnover, and working capital turnover affect profits. The research method in this study is quantitative with several tests that have been carried out descriptive analysis which states that the highest turnover occurred in January 2018, which was 0.38 and the lowest inventory turnover occurred in May 2020, which was 0.02. The heterokedasity test in this study stated that there was no heterokedasity in this study because there was no specific pattern and the point in the staterplot spread randomly. In the multicollinearity test in this study, it was stated that under the VIF value of each variable < 10 tolerance values > 0.01, then all variables did not occur multicollinearity. The autocorrelation test in this study stated that there was no autocorrelation in this study, which is known that  $dL < dW > dU$ . The multiple linear regression test in this study stated that all variables  $x$  had a positive effect on variable  $y$ . In the  $t$  test, it is known that inventory turnover and receivables turnover have an effect on profits, while working capital turnover does not affect profits. In the  $F$  test, it was found that the turnover of inventory, receivables and working capital had a simultaneous effect on the company's profit. Based on the coefficient of determination test, it is stated that variable  $x$  has an influence on variable  $y$  by 56.6%. Meanwhile, 43.4% was influenced by other variables that were not tested in the study. This shows that these components are jointly able to meet the company's needs in achieving company profits. For the management, it is expected to pay more attention and re-evaluate the turnover of inventory, receivables and working capital to be more effective and efficient so that working capital can increase company profits so as to maximize the existing potential.*

*Key : turnover of inventory, receivables, and working capital against*

### PENDAHULUAN

Perusahaan akan melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan utama untuk mencari keuntungan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan selalu membutuhkan dana, baik untuk kegiatan operasional perusahaan maupun investasi jangka panjang. Dana yang digunakan untuk melakukan operasi harian atau ke kegiatan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan disebut modal kerja. Perusahaan atau pemimpin perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor – faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan

tercapai. Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Indikator keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Terdapat dua unsur penting yang menentukan laba perusahaan, yaitu pendapatan dan biaya.

Tujuan manajemen keuangan yang dilakukan manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Inventory turnover atau perputaran persediaan adalah rasio yang menggambarkan seberapa efektif sebuah perusahaan menjual persediaannya selama periode tertentu. Biasanya, perputaran persediaan dapat dihitung bulanan, triwulanan atau tahunan, tergantung pada jenis bisnisnya. Rumus inventory turnover dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah hari yang dibutuhkan perusahaan untuk perputaran, atau menjual, persediaan produknya. Bisnis dapat menggunakan perhitungan perputaran persediaan untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat mengenai harga, proses manufaktur, dan pemasaran produk mereka. Juga, rasio perputaran persediaan memungkinkan perusahaan untuk menilai teknik penjualan dan pemasarannya dan mengevaluasi biaya.

Vitalnya persediaan wajib selalu terdapat di keadaan optimal, optimal dalam artian tidak banyak dan pula tidak sedikit. Pengendalian persediaan biasanya melibatkan bagian pembelian, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, serta bagian akuntansi. Jika diadakan pemeriksaan terhadap data persediaan yang ada pada pembukuan perusahaan, terlihat beberapa item persediaan berada pada kondisi jumlah minus. Aneh sepertinya, sebab tidak mungkin persediaan pada keadaan minus, gudang pada keadaan kosong mampu terjadi, namun gudang pada keadaan minus tidak mungkin terjadi, namun kenyataan yang terdapat pada data pada sistem akuntansi memperlihatkan keadaan tersebut.

Perputaran persediaan mengukur hubungan antara barang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Dengan demikian semakin tingginya tingkat perputaran persediaan, maka akan meningkat pula laba pada perusahaan. Secara umum, rasio perputaran piutang adalah salah satu rasio aktivitas yang bisa digunakan agar bisa menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menagih kreditnya menjadi kas. Rasio piutang ini nantinya akan menampilkan seberapa baik Anda dalam hal mengelola piutang tersebut. Bila perusahaan terbukti mempunyai *accounts receivable turnover* yang besar, maka perusahaan tersebut tergolong baik dan cepat dalam hal menagih hutangnya. Fungsi utama dari rasio perputaran piutang adalah agar bisa mengetahui pengelolaan piutang suatu perusahaan dengan melihat perputaran piutangnya, yang mana tingkat perputaran piutang adalah periode terikatnya modal kerja perusahaan dalam piutang. Piutang dikenal sebagai unsur modal kerja dalam kondisi yang berputar, yakni dari proses komoditi, kas, piutang, penjualan, dan

kembali ke kas, proses komoditi, penjualan, piutang dan kembali ke kas. Semakin cepat perputaran tersebut, maka akan semakin baik juga kondisi

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka pokok masalah yang dirumuskan adalah:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba pada PT. Prima Oto Motor?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap laba pada PT. Prima Oto Motor?
3. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba pada PT. Prima Oto Motor?
4. Apakah perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba pada PT. Prima Oto Motor?

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **Laba**

Laba adalah imbalan di atas suatu investasi. Salah satu definisi laba yang paling banyak diterima menyatakan bahwa laba merupakan jumlah yang dapat dikembalikan kepada para investor tanpa mempengaruhi kesejahteraan suatu perusahaan, seperti pada awal periode. (Sugiarto, 2016, 68) Secara umum, laba merupakan ukuran yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pengelolaan suatu perusahaan atau badan usaha. Artinya, digunakan dengan melihat keuntungan dari perusahaan.

#### **Perputaran**

Perputaran adalah suatu konsep dalam akuntansi yang digunakan untuk menghitung seberapa berhasilnya suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

#### **Persediaan**

Persediaan (khusus perusahaan dagang dan manufaktur), adalah barang maupun bahan yang dimiliki untuk dijual kembali atau untuk diolah menjadi barang jadi yang kemudian dijual (Sari, Fitriastuti, 2017, 19) Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah barang atau bahan, baik yang sudah jadi maupun perlu di olah lebih lanjut agar menjadi barang jadi yang siap dijual guna memperoleh keuntungan perusahaan.

#### **Perputaran Persediaan**

Pengertian perputaran persediaan adalah sebagai berikut perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual. (Hery, 2016, 182) Berdasarkan definisi perputaran persediaan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan merupakan alat ukur untuk mengetahui berapa kali dana perusahaan dalam bentuk persediaan dapat berputar dalam suatu periode.

#### **Perputaran Piutang**

Perputaran piutang merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik”. (Kasmir, 2015, 176) Berdasarkan definisi perputaran piutang menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa berhasilnya perusahaan dalam mencairkan atau menagih piutang tersebut sehingga meminimalisir kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

### Modal Kerja

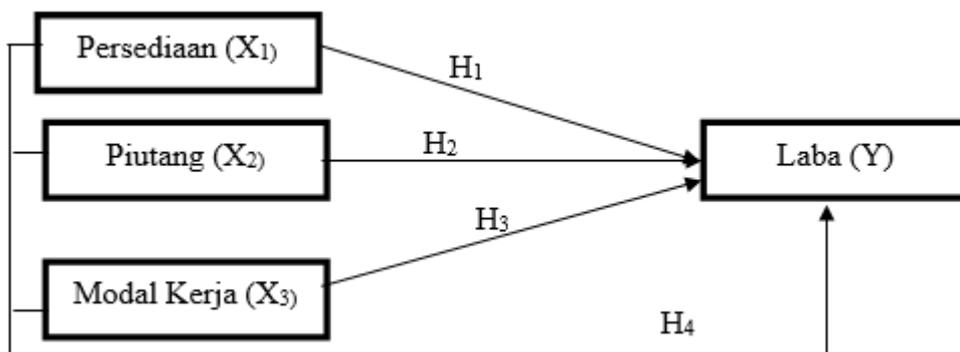
Modal kerja biasanya menunjukkan seberapa banyak harta lancar perusahaan yang tersedia guna membiayai kewajiban lancar dan biaya operasional perusahaan untuk kegiatan usahanya. Modal kerja (working capital) merupakan investasi perusahaan jangka pendek yang melekat pada aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan barang. (Musthafa, 2017, 22)

### Perputaran modal kerja

Hery (2017:184) mengungkapkan bahwa definisi dari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut : Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran



### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada perputaran piutang, persediaan, dan modal kerja terhadap laba usaha. Penelusuran tersebut menargetkan laporan keuangan perusahaan periode 2017-2021.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan penggambaran atau mendeskripsikan data mengenai grafik., penyajian tabel, serta penghitungan data – data untuk memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut.

Table Uji Analisis Deskriptif  
PT. Prima Oto Motor  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN PERSEDIAAN	60	,02	,38	,1898	,07740
PERPUTARAN PIUTANG	60	,25	1,19	,6230	,21904
PERPUTARAN MODAL KERJA	60	,11	1,29	,3132	,20396
LABA (ROA)	60	,00	,10	,0192	,02157
Valid N (listwise)	60				

#### **Analisis Deskriptif Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan merupakan alat ukur untuk mengetahui berapa kali dana perusahaan dalam bentuk persediaan dapat berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan tertinggi terjadi pada tahun Januari 2018 yaitu sebesar 0,38 dan perputaran persediaan terendah terjadi pada Mei 2020 yaitu sebesar 0,02. Sedangkan untuk rata - rata perputaran persediaan yang terjadi pada periode 2017 – 2021 adalah sebesar 0,1898 dengan standar deviasi 0,07740. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang maka akan semakin tinggi juga biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar juga laba yang bisa diperoleh perusahaan.

#### **Analisis Deskriptif Perputaran Piutang**

Perputaran piutang tertinggi terjadi pada Maret 2017 yaitu sebesar 1,19 kali. Sedangkan perputaran piutang terendah terjadi pada Mei 2020 yaitu sebesar 0,25 kali. Untuk rata - rata perputaran piutang yang terjadi pada periode 2017 – 2021 adalah sebesar 0,62 kali dengan standar deviasi 0,22.

#### **Analisis Deskriptif Perputaran Modal Kerja**

Modal Kerja merupakan harta lancar perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Jumlah modal kerja akan mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh transaksi yang berkaitan dengan aktiva lancar dan juga hutang lancar. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa modal kerja pada PT. Prima Oto Motor periode Januari 2017 – Desember 2021 selalu bernilai positif, yang berarti bahwa aktiva lancar perusahaan selalu lebih besar dari pada hutang lancar perusahaan. Dengan demikian perusahaan menggunakan modal kerjanya dengan baik sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

#### **Analisis Deskriptif Laba**

Labar merupakan selisih antara penjualan dengan beban. Pada penelitian ini dinilai menggunakan dengan Return On Assets. Return On Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memperhitungkan aset tertentu. Rumus perhitungan ROA adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

ROA tertinggi terjadi pada Januari 2018 yaitu sebesar 0,10 sedangkan ROA terendah terjadi pada Desember 2017 yaitu sebesar -0,30.

### Uji Normalitas

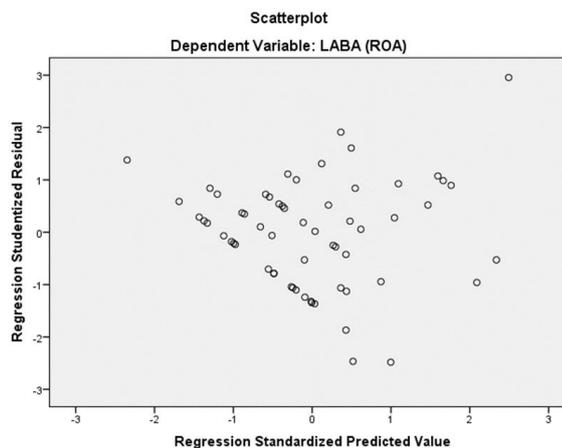
Tabel Uji Test Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01421424
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,054
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Heterokedastisitas

#### Uji Heterokedasitas



## Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.029	,007		4,293	,000		
PERPUTARAN PERSEDIAAN	,169	,027	,607	6,253	,000	,823	1,216
PERPUTARAN PIUTANG	,027	,009	,278	2,907	,005	,850	1,177
PERPUTARAN MODAL KERJA	-.004	,010	-.041	-.458	,649	,960	1,041

Tabel Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 <sup>a</sup>	,566	,543	,01459	1,752

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN

b. Dependent Variable: LABA (ROA)

## Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.029	,007		-4,293	,000					
Perputaran Persediaan	,169	,027	,607	6,253	,000	,706	,641	,551	,823	1,216
Perputaran Piutang	,027	,009	,278	2,907	,005	,509	,362	,256	,850	1,177
Perputaran Modal Kerja	-.004	,010	-.041	-.458	,649	,103	-.061	,040	,960	1,041

## Uji Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,029	,007		4,293	,000					
Perputaran Persediaan	,169	,027	,607	6,253	,000	,706	,641	,551	,823	1,216
Perputaran Piutang	,027	,009	,278	2,907	,005	,509	,362	,256	,850	1,177
Perputaran Modal Kerja	-,004	,010	-,041	-,458	,649	,103	-,061	-,040	,960	1,041

a. Dependent Variable: Laba (ROA)

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,016	3	,005	24,331	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,012	56	,000		
	Total	,027	59			

a. Dependent Variable: Laba (ROA)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

## Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,752 <sup>a</sup>	,566	,543	,01459	,566	24,331	3	56	,000	1,752

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Laba (ROA)

## PEMBAHASAN

### Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Laba

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif menunjukkan perputaran persediaan PT. Prima Oto Motor rata – rata sebesar 0,1898 atau sama dengan sebanyak 7 kali dalam sebulan selama periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2021. Berdasarkan hasil pengujian multikolieniritas, tidak terjadi multikolieniritas pada perputaran persediaan perusahaan. Dari hasil uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa perputaran persediaan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba.

Bagi perusahaan dagang persediaan merupakan asset / harta perusahaan yang diperoleh dari pembelian maupun hasil produksi sendiri dengan tujuan dijual kembali kepada konsumen dan mendapatkan keuntungan. Secara keseluruhan berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba, hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dini Pratiwi yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan. Artinya perusahaan mampu menggunakan persediaan dengan baik sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan. Yang berarti juga persediaan barang yang tersedia di gudang dapat segera terjual dan dapat segera menjadi laba bagi perusahaan.

#### **Perputaran piutang berpengaruh terhadap laba**

Hasil uji deskriptif menunjukkan rata – rata perputaran piutang yang terjadi pada perusahaan adalah sebesar 0,62 atau sebanyak 22 kali dalam sebulan selama periode Januari 2017 – Desember 2021. Dari hasil multikolinieritas, tidak terjadi multikolinieritas pada perputaran piutang perusahaan. Untuk hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa perputaran piutang kurang dari 0,05 yang berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba. Secara keseluruhan berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba,

#### **Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba**

Hasil uji deskriptif menunjukkan perputaran modal kerja yang terjadi pada perusahaan selalu bernilai positive selama periode Januari 2017 – Desember 2021. Yang artinya perusahaan mampu menggunakan modal kerjanya dengan baik sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Dari hasil multikolinieritas, tidak terjadi multikolinieritas pada perputaran modal kerja perusahaan. Untuk hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa perputaran modal kerja lebih dari 0,05 yang berarti bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba

#### **Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba**

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa perputaran persediaan, piutang dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan karena mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Artinya komponen modal kerja yang terdapat dalam aktiva lancar berupa piutang dan persediaan cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha. Piutang dan persediaan penting bagi bisnis karena merupakan aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun atau selama siklus operasi normal bisnis. Ini berarti dana yang saat ini tersedia untuk digunakan

segera, seperti membayar utang jangka pendek, dapat digunakan. Siklus operasi bisnis normal adalah satu tahun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Prima Oto Motor. Hal ini menunjukkan bahwa persediaan dapat segera terjual dan tidak terjadi penumpukan persediaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mencapai laba.
2. Perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT. Prima Oto Motor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengumpulkan piutang yang beredar dengan maksimal.
3. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerjanya dengan baik sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.
4. Perputaran persediaan, piutang, dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Prima Oto Motor. Hal ini menunjukkan bahwa komponen tersebut secara bersama – sama mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful, Pengantar Akuntansi. Andi. Yogyakarta. 2016

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Fransisca, Z. K. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. <http://eprints.upnjatim.ac.id/id/eprint/5528>

Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis dan Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta. Rajawali Pers.2015

Hafsah. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah 1. Ciptapustaka Media.

Harmono. (2016). Manajemen Keuangan 1. Ciptapustaka Media.

Hery . (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi.

Hery. (2016). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.

Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada

Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22 No.1, 631-635.

Kasmir. 2016. Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.

Lestiowati, R., & Pd, S. (2018). Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 ). Jurnal Akuntansi, 6(1), 25–39.

Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung. Jurnal Bisnis dan Pemasaran, 9 No 1, 1-11.

Palupi, K., Adam, M., Yuliani, & Widiyanti, M. (2021). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja dan Profitabilitas Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan . Jurnal Muara Ekonomi dan Bisnis, 12-24.

Pratiwi, D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, 1-15.

Rahardjo, S. S. (2020). Akutansi Suatu Pengantar (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Qahfi Romula. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode 2010-2013. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. 17.(2); 116-127.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta Penerbit: PT. Raja Grafindo Perkasa.

V. Wiratna Sujarweni.2017.Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil penelitian.Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Widodo. 2017. Metode Penelitian Populer dan Praktis.Jakarta : Rajawali Pers

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PIUTANG, DAN MODAL  
KERJA TERHADAP LABA PADA PT. PRIMA OTO MOTOR  
PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER 2021**